

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUH RASIO PERUBAHAN
LABA PADA USAHA CENTRA KRIPIK TEMPE SANAN KOTA
MALANG**

SKRIPSI



**Disusun Oleh :
AGUSTHINUS DANGA WINI
2015120005**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2022**

RINGKASAN

Untuk mengetahui apakah UMKM untung atau rugi untuk menilai apakah usahanya berkembang atau tidak, penting untuk memperhatikan keadaan keuangan karena UMKM sangat penting untuk menopang stabilitas ekonomi Indonesia. Mengetahui bagaimana kinerja UMKM dengan melihat laporan keuangan (Anastasya dkk., 2020). Kesehatan keuangan sangat penting bagi UMKM karena memungkinkan mereka untuk belajar tentang status keuangan mereka dan hasil yang telah mereka hasilkan. Jenis penelitian ini dikenal sebagai penelitian deskriptif kuantitatif, yang mengumpulkan data dari pengamatan dengan mengajukan pertanyaan selama wawancara atau kuesioner sehingga selanjutnya dapat dikategorikan sebagai komponen dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah parameter keuangan perusahaan keripik Tempe Sanan Sari Malang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba..

Kata Kunci : *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Perubahan Laba.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Untuk mengetahui apakah UMKM untung atau rugi untuk menilai apakah usahanya berkembang atau tidak, penting untuk memperhatikan keadaan keuangan karena UMKM sangat penting untuk menopang stabilitas ekonomi Indonesia. Mengetahui bagaimana kinerja UMKM dengan melihat laporan keuangan (Anastasya et al., 2020). Posisi keuangan sangat penting agar UMKM dapat belajar tentang keadaan keuangan mereka dan hasil yang telah mereka capai. (Erawati dan Kurniawan, 2018).

Pengelolaan keuangan UMKM yang profesional harus fokus pada faktor-faktor yang membantu usaha yang akan datang (Munawir, 2014). Bagi UMKM untuk sepenuhnya memahami pendapatan atau kerugian perusahaan, pembuatan laporan keuangan sangat penting. Selain itu, laporan keuangan berbasis akrual membantu UMKM dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan untuk meningkatkan modal mereka untuk operasi (Mukoffi, Gunawan dan Lusita, 2018). Untuk menentukan apakah keuangan, hasil bisnis, dan kemajuan memadai atau tidak, studi tentang hubungan dan tren dimasukkan dalam pembuatan laporan keuangan berdasarkan akuntansi. Untuk menentukan bagaimana perusahaan berkembang dari tahun ke tahun dan ke arah mana ia akan berkembang, laporan keuangan dihubungkan. (Ningtyas, 2018).

Seberapa baik bisnis dapat menciptakan keuntungan adalah salah satu faktor yang diperhitungkan saat mengelola fungsi keuangan. Laba merupakan indikator penting dalam laporan keuangan karena berfungsi sebagai dasar untuk perhitungan, pedoman untuk memilih strategi investasi, dasar untuk menilai dan mengevaluasi peristiwa ekonomi masa depan yang melibatkan perusahaan lain, dasar perhitungan dan penilaian ketika menjalankan bisnis, dan dasar untuk penilaian keberhasilan atau kinerja bisnis.

Pertumbuhan laba merupakan perkembangan terkini, pertumbuhan laba yang dihasilkan, pertumbuhan laba yang kuat, yang akan menaikkan nilai perusahaan karena jumlah dividen yang akan dibayarkan tergantung pada keadaan perusahaan (Simorangkir, 1993) dalam Hapsari (2007). Hubungan antara ukuran atau ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan yang dihasilkan dapat berubah sebagai akibat dari peningkatan pendapatan. Perusahaan dengan pendapatan yang meningkat seringkali memiliki banyak aset, yang akan memberi mereka lebih banyak kesempatan untuk menghasilkan keuntungan. (Taruh, 2011).

Ukuran perusahaan, umurnya, tingkat hutangnya, volume penjualan, dan variasi laba sebelumnya adalah beberapa variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba, menurut Angkoso (2006). Karena harapan bahwa uang yang diinvestasikan di perusahaan akan berkembang secara signifikan, ini akan mempengaruhi pilihan investasi investor yang memutuskan untuk meningkatkan modalnya ke dalam bisnis..

Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk meramalkan pendapatan perusahaan. Analisis rasio keuangan dapat membantu pelaku bisnis dan instansi pemerintah dalam menilai kinerja keuangan historis, saat ini, dan proyeksi perusahaan (Juliana dan Sulardi, 2003). Rasio keuangan juga dapat dimanfaatkan sebagai sistem peringatan dini terhadap penurunan kesehatan keuangan perusahaan (Octanto dan Nuryanto, 2014). Rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan apakah situasi keuangan perusahaan aman atau tidak, serta bagaimana pertumbuhan labanya berkembang. Jika status keuangan perusahaan tidak stabil, manajemen dapat langsung menilai bagaimana memperbaiki situasi untuk mendorong pertumbuhan laba di masa depan.

Variabel Debt to Equity (DER) dan Debt to Total Assets (DR) menurut penelitian Oktanto dan Nuryanto (2014) memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan laba. Semakin tinggi daerah di mana sejumlah besar dana kreditur diterima untuk menghasilkan atau meningkatkan laba, dan dampak hutang terhadap total aset terhadap perubahan laba, semakin besar kemungkinan hasil penggunaan dana utang dapat diperoleh. digunakan untuk aset yang digunakan perusahaan untuk membantu proses produksi dan mendongkrak penjualan. Namun, penelitian Cahyaningrum (2012) menunjukkan bahwa variabel DER memiliki pengaruh yang kecil terhadap pertumbuhan laba.

Menurut penelitian Hapsari dari tahun 2007, variabel Total Assets Turnover (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Rasio TAT menunjukkan seberapa baik organisasi menggunakan aset tetap dan asetnya untuk menunjukkan aktivitas penjualan. Semakin besar pendapatan yang diterima,

semakin cepat perputaran aset, dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan laba. Untuk membantu pihak yang berkepentingan membuat keputusan yang tepat, penelitian ini tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keuntungan dari sudut pandang keuangan dengan menggunakan rasio.

Rasio keuangan sangat membantu untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan memungkinkan investor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan historis, yang dapat digunakan untuk memandu keputusan investasi. Rasio keuangan merupakan proses perbandingan angka dalam laporan keuangan, menurut Kasmir (2015:104). Rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. Kapasitas perusahaan dalam jangka pendek ditunjukkan dengan rasio likuiditasnya. Quick Measure adalah jenis rasio likuiditas yang diterapkan dalam penelitian ini. Korporasi akan lebih cepat memenuhi komitmennya dengan semakin tinggi angka rasio Cepat. Hal ini akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh kredit kembali karena kreditur akan melihat perusahaan sebagai perusahaan yang likuid.

Kapasitas bisnis untuk menghasilkan keuntungan adalah profitabilitasnya. Pengembalian aset, yang mengukur berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan menggunakan semua asetnya, dapat digunakan untuk menentukan profitabilitas.

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh komitmen jangka pendek dan jangka panjangnya dievaluasi dengan menggunakan rasio solvabilitas. (saladin dan usman 2019).

Kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya dan aktivitasnya, seperti penjualan, inventaris, dan manajemen modal kerja di semua aktivitas, diukur dengan menggunakan rasio aktivitas. Perputaran aset total merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini..

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rasio Perubahan Laba Pada Usaha Centra Kripik Tempe”**

1.2. Rumusan Masalah

Apakah Rasio Keuangan Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Laba Usaha Centra Kripik Tempe ?

1.3. Tujuan Penelitian

untuk mengetahui apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan kripik tempe sanan sari malang.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Bagi perusahaan

Dapat dijadikan masukan pada sentra kripik tempe sanan dalam rangka mempertahankan perubahan laba

b. Bagi Akademik

Dijadikan referensi di dalam manajemen keuangan .

c. Bagi penulis

menambah pemahaman hal-hal yang berhubungan tentang disiplin .

d. Bagi masyarakat

Dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan dijadikan pedoman .

DAFTAR PUSTAKA

- Angkoso. (2006). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Sripsi, Fakultas Ekonomi.
- Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta Rineka Cipta.
- Cahyaningrum (2012) Menunjukkan variabel DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
- Fahmi, I, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung : Alfabeta.
- Hapsari (2007) Menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* (TAT) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
- Harmono, 2009. ***Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)***, Bumi Aksara, Jakarta.
- Harahap *analisa krisis atas laporan keuangan. Cet 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada*
- Hery, 2018. ***Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Chomprehensive Edition***, Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- Jharial. *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Jakarta : Mitra Wacana Media, 2007.
- Juliana. Dan suladri. 2003. *Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 3, No.2.
- Kasmir 2009, *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi 2, Rajawali Pers, Jakarta*
- Kasmir (2015), *analisis laporan keuangan. Jakarta: Rajawali pers*
- Nugroho, R.S. dan Yuyetta E,N,A (2014). *Analisis Rasio Untuk Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Di Ponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 3, No.2, Hal. 1-8.
- Oktanto dan Nuryanto (2014) Menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity* (DER) dan *Debt to Total Asset* (DR)
- Rusmanto DP. 2006 *Analisis Kualitatif Dan Kuantitatif Minyak Kelapa hasil ekstraksi secara fermentasi*.
- S. Munawir 2014, *Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty*.
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif , dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulfida, 2010. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Medan*.
- Taruh, 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur BEI*.